

AWNI

Kasat Reskrim Polresta Tangerang Akan Segera Panggil Penyelenggara Festival Musik di Pasar Kemis

Sopiyan Hadi - TANGERANG.AWNI.OR.ID

Jun 24, 2024 - 10:42



TANGERANG - Festival musik yang diadakan di Lapangan Sepak Bola Pasar

Kemis, Kampung Tereup, Desa Suka Asih, Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, Minggu, 23 Juni 2024 batal digelar dan berakhir dengan kericuhan akibat bintang tamu atau artis yang dijanjikan pihak penyelenggara festival musik koplo tersebut tidak jadi tampil menghibur penonton.

Kasat Reskrim Polresta Tangerang kepada para awak media saat konferensi pers di halaman Mapolsek Pasar Kemis Minggu malam mengatakan, "Kami dari Kepolisian Polresta Tangerang akan segera memanggil penyelenggara yang telah membuat kecewa penonton hingga artis. Kami akan verifikasi, sebab permasalahan internal. Akan kami dalam," kata Kasat Reskrim Polresta Tangerang, Kopol Arief Nazarudin Yusuf, Minggu malam (23/6/2024).

Menurut Arief, ini bukan kerusuhan ini murni luapan rasa kekecewaan penonton atas kesalahan pihak penyelenggara yang dinilai tidak profesional. Sehingga, membuat artis dan penonton kecewa hingga terjadi aksi pembakaran properti milik vendor oleh para penonton yang kecewa

"Ini adalah konser yang dilakukan oleh penyelenggara. Ini ada peristiwa yang tidak profesional yang dilakukan oleh pihak penyelenggara," ungkapnya

Kasat Reskrim Polresta Tangerang Kopol Arief Nazarudin menjelaskan, suasana saat ini sudah kondusif. Pihaknya akan memanggil pihak penyelenggara untuk melakukan verifikasi.

"Kita sudah melakukan upaya, yang pastinya penyelenggara akan kami panggil karena itu terkait dengan kewajiban kepada konsumen, khususnya kepada penonton yang sudah membeli tiket," jelasnya.

Arief membenarkan kericuhan terjadi karena dipicu rasa kecewa penonton karena bintang tamu atau artis yang dijanjikan pihak penyelenggara festival musik koplo tersebut tidak jadi tampil menghibur penonton.

"Penonton kecewa artis yang harusnya hadir, ini tidak hadir, kami akan verifikasi itu. Kami pun akan mendalami permasalahan internal itu karena seharusnya mereka profesional saat menyelenggarakan festival musik," pungkas Arif.

(Sopiyan)